

PEDOMAN RINGKAS

PENULISAN

PENGANTAR KARYA

DAN TESIS

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI

Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menentukan salah satu pilihan jalur studinya: Penciptaan Seni atau Pengkajian Seni.

Penciptaan Seni akan menulis Pengantar Karya yang merupakan tulisan yang mendampingi karya yang diciptakan sedangkan Pengkajian Seni akan menulis Tesis yang merupakan laporan hasil penelitian. Pengantar Karya dan Tesis ditulis dalam bentuk esai akademik.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih salah satu permasalahan yang berkaitan dengan seni urban atau industri budaya.

1. **Seni urban** mencakup segala jenis kesenian yang diciptakan, dipelihara, dan dikembangkan di kota. Dalam pengertian ini, urban tidak hanya menyangkut kota yang ada sekarang tetapi juga yang ada di masa lampau.

- 2. Industri budaya** adalah segala jenis kegiatan yang berkaitan dengan upaya mereproduksi benda budaya yang berkaitan dengan tradisi, gaya hidup, kesenian, kemasyarakatan, dan sebagainya yang memiliki tujuan ekonomis.

PENCIPTAAN SENI

Mahasiswa Sekolah Pascasarjana IKJ yang memilih jalur Penciptaan diharuskan menciptakan karya seni atau yang berkaitan dengan seni dan menulis esai pengantar karya.

Jenis Karya

1. Karya mandiri diciptakan oleh seorang mahasiswa dengan atau tanpa bantuan orang lain.
2. Karya kolaborasi diciptakan oleh lebih dari seorang mahasiswa yang berasal dari satu atau beberapa bidang.
3. Karya dapat mencakup satu atau lebih bidang yang memanfaatkan satu atau lebih media.

Pengantar Karya

1. Pengantar karya ditulis dalam bentuk esai yang terdiri atas 7.500 sampai 10.000 kata.
2. Pengantar karya ditulis dalam bahasa yang lugas, yang bisa dibagi menjadi beberapa bagian tergantung kebutuhan.

3. Dalam pengantar karya dijelaskan bahwa karya merupakan karya mandiri atau kolaborasi.
 - Karya mandiri hanya memerlukan satu laporan.
 - Karya kolaborasi memerlukan beberapa laporan sesuai jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kolaborasi.
4. Pengantar karya adalah penjelasan yang rinci tentang proses penciptaan karya.
5. Dalam pengantar karya dijelaskan proses penciptaan yang menyangkut alasan, tahapan, dan teknik menciptakan karya yang berkaitan dengan jenis, bidang, wujud, dan/atau bahan karya.
6. Dalam pengantar karya diungkapkan hambatan yang dihadapi, atau perubahan yang terjadi dalam proses penciptaan karya.
7. Semua sumber yang diacu harus disebut dalam tubuh laporan; keterangan lain yang diperlukan ditulis sebagai catatan kaki.
8. Teknik wawancara, jika ada, harus disampaikan dalam **Pendahuluan** dan/atau **Lampiran**.
9. Daftar informan, jika ada, dicantumkan sebagai lampiran. Dalam daftar tersebut harus diperhatikan berbagai masalah yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pribadi yang tidak boleh/layak dicantumkan.

PENGKAJIAN SENI

Mahasiswa Sekolah Pascasarjana IKJ yang mengambil jalur Pengkajian diwajibkan menulis Tesis sebagai salah satu persyaratan kelulusan.

Tesis berbentuk esai akademik yang dibagi menjadi tiga bagian: **Pendahuluan**, **Isi**, dan **Simpulan**.

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait penulisan esai:

1. Esai harus ditulis dengan bahasa yang lugas, jelas, dan tidak bermakna ganda.
2. Argumentasi, narasi, dan deskripsi harus disusun dengan cara penulisan yang jelas, teratur, dan dengan transisi gagasan yang tepat.
3. Argumentasi harus didukung oleh bukti-bukti yang disampaikan dengan jelas.
4. Tesis harus memuat identifikasi dan evaluasi atas sumber pertama dan kedua untuk menunjukkan pengetahuan tentang sumber lisan, tulis, dan berbagai media yang berbasis teknologi mutakhir.

5. Kutipan, ringkasan, dan parafrase harus disampaikan seperlunya dengan memperhatikan model-model kutipan yang ditentukan lembaga (lihat Lampiran).
6. Tesis harus disunting sedemikian rupa agar tersusun dalam sebuah esai yang memenuhi kaidah bahasa Indonesia.

01. Pendahuluan

1. **Pendahuluan** adalah pengantar yang menjelaskan permasalahan dan tujuan yang dibicarakan dalam **Tesis**.
2. Dalam **Pendahuluan** dijelaskan alasan pentingnya pengkajian.
3. Dalam **Pendahuluan** dideskripsikan secara ringkas karangan yang berupa buku, artikel, laporan penelitian, dan bentuk-bentuk tulisan lain yang telah dilakukan sebelumnya dalam bidang yang berkaitan dengan masalah pengkajian.
4. Dalam **Pendahuluan** dijelaskan bahwa **Tesis** bukan duplikasi dari pengkajian yang telah dilakukan sebelumnya.

02. Isi

1. **Isi** terdiri atas beberapa bagian atau bab yang merupakan uraian atau analisis yang menjelaskan penanganan masalah penelitian melalui deskripsi, seleksi, narasi, argumentasi, dan metode lain yang diperlukan.
2. **Isi** harus didasari oleh penguasaan konsep dan teori yang tidak perlu diuraikan secara khusus dalam bagian tersendiri, tetapi yang menjadi bagian tak terpisahkan dari analisis.
3. **Isi** dapat didasarkan pada sejumlah teori yang kait-mengait (interdisiplin) atau saling menunjang (multidisiplin).

03. Simpulan

1. **Simpulan** berisi ringkasan dari segala sesuatu yang telah dibicarakan dalam **Pendahuluan** dan **Isi**.

2. Dalam **Simpulan** tidak diperlukan lagi pembahasan konsep dan teori yang menjadi bagian dari Isi.
3. Dalam **Simpulan** boleh disertakan saran, terutama yang berkaitan dengan kemungkinan pengembangan penelitian lebih lanjut.

TATA CARA PENULISAN TESIS

1. Keseluruhan **Tesis** terdiri atas sekurang- kurangnya 25.000 dan sebanyak-banyaknya 40.000 kata.
2. **Pendahuluan** terdiri atas sekitar seperlima dari keseluruhan **Tesis**.
3. **Simpulan** terdiri atas sekitar sepersepuluh dari keseluruhan **Tesis**.
4. Gambar, diagram, bagan, dan bentuk penjelasan lain yang semacamnya tidak termasuk dalam keseluruhan jumlah kata.
5. Bahasa yang dipergunakan adalah ragam yang mampu menjelaskan segala sesuatu setepat- tepatnya tanpa menimbulkan keraguan arti.
6. Sumber kutipan tidak perlu ditulis sebagai catatan kaki, tetapi dicantumkan di dalam tubuh karangan, contoh: (Widaryanto, 2015:39).
7. Catatan kaki hanya diperlukan kalau ada hal penting (konsep, nama, dan sebagainya) yang tidak menjadi

bagian dari tubuh karangan. Dalam penggunaan sumber dari internet harus dicantumkan tanggal unduhan.

8. Dalam **Tesis** harus dicantumkan abstrak yang terdiri atas sekitar 100 kata, disusun dalam satu paragraf, dan dilengkapi dengan kata kunci pengkajian. Abstrak dan kata kunci menggambarkan isi **Tesis** secara ringkas.
9. Teknik wawancara, kalau ada, harus disebut dalam **Pendahuluan**. Hasil wawancara harus dilampirkan.
10. Daftar informan, jika ada, dicantumkan sebagai lampiran. Dalam daftar tersebut harus diperhatikan berbagai masalah yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pribadi yang tidak boleh/layak dicantumkan.

FORMAT PENGANTAR KARYA / TESIS

Terdiri atas tiga bagian: awal, isi, dan akhir.

1. **Bagian Awal**

Bagian awal Pengantar Karya terdiri atas:

Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca adalah halaman sampul yang memberi informasi singkat, jelas, dan tidak bermakna ganda kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (tesis/pengantar karya), identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan.

Halaman Judul

Secara umum informasi yang ditulis pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul dicantumkan informasi tambahan, yakni tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu disusun.

Halaman Pernyataan Orisinalitas/Hak Cipta

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis

bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan diperlukan untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi oleh institusi penulis.

Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

Halaman Kata Pengantar berisi pengantar ringkas atas karya ilmiah. Halaman Ucapan Terima Kasih berisi ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir. Ucapan Terima Kasih sebaiknya menyebutkan bantuan yang diberikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk kepentingan akademis

Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa penyusun tesis/pengantar karya yang memberikan kewenangan kepada IKJ untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, merawat, dan memublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. IKJ hanya berwenang untuk memublikasikan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, hak cipta tetap pada penulis.

Abstrak/Abstract (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

Abstrak merupakan ikhtisar yang memuat permasalahan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak disusun untuk membantu pembaca untuk secara cepat menangkap isi tugas akhir.

Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan dan nomor halaman.

Daftar Tabel (jika diperlukan)

Daftar tabel, gambar, notasi, daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada di dalam Tesis/Pengantar Karya.

Daftar Gambar (jika diperlukan)

Daftar Notasi (jika diperlukan)

Daftar Lain (jika diperlukan)

Daftar Lampiran (jika diperlukan)

Daftar Lampiran berisi lampiran-lampiran yang perlu disertakan dalam sebuah tesis.

2. **Bagian Isi**

Isi Pengantar Karya/Tesis disampaikan dalam beberapa bab. Pembagian bab dapat bervariasi tergantung kebutuhan penulisan pengantar karya/tesis.

3. **Bagian Akhir**

Bagian ini terdiri atas:

Daftar Referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber acuan dan dasar penulisan pengantar karya/tesis. Daftar Referensi dapat berbentuk buku, artikel jurnal, majalah, surat kabar, hasil wawancara, atau tulisan yang diunduh dari Internet, diskografi.

Lampiran (jika ada)

Lampiran berisi data atau pelengkap yang mendukung penyusunan pengantar karya/tesis, tetapi tidak dimasukkan di dalam isi. Lampiran yang perlu untuk disertakan dikelompokkan menurut jenis seperti jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain.

KETENTUAN TEKNIS PENGANTAR KARYA / TESIS

1. Kertas

- Spesifikasi kertas yang digunakan:
 - Jenis : HVS
 - Warna : Putih polos
 - Berat : 80 gram
 - Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Pengetikan

- Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas
- Posisi teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
- Pada setiap halaman naskah Pengantar Karya/Tesis, mulai dari Abstrak hingga Daftar Referensi, diberi tulisan Sekolah Pascasarjana IKJ (Candara 10 poin cetak tebal) yang diketik rata kanan.
- Menggunakan jenis huruf Calibri 11 poin dan diketik rapi (rata kiri-kanan).

- Pengetikan menggunakan spasi 1,5
- Jarak antarpagraf 6 point
- Catatan kaki diketik dengan Calibri 10 poin
- Cover Pengantar Karya dan Tesis

3. **Penomoran halaman**

Ada dua jenis nomor halaman: angka romawi kecil dan angka latin.

- Angka romawi kecil digunakan pada bagian awal Tesis (kecuali halaman sampul); ditempatkan di tengah dengan jarak 2,5 cm dari tepi bawah kertas; halaman judul tidak diberi nomor tetapi diperhitungkan dalam jumlah halaman.
- Angka latin digunakan untuk bagian isi dan bagian akhir Tesis.

4. **Halaman Sampul**

- Halaman Sampul Tesis terbuat dari karton tebal dengan warna hijau tosca (warna Pascasarjana IKJ dengan kode warna CMYB; C=100; M=0; Y=40; B=20)
- Semua huruf dicetak dengan warna putih
- Ketentuan Halaman Sampul: diketik simetris di tengah, judul tidak menggunakan singkatan, dan tidak menggunakan tanda baca.

DAFTAR ACUAN

Daftar Acuan adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam tulisan ilmiah, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam Daftar Acuan adalah hal-hal yang dikutip dalam uraian di dalam tulisan yang mendukung atau digunakan sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap, dan konsisten dengan menggunakan format tertentu. Pada umumnya format penulisan kutipan dibedakan atas dua jenis berdasarkan penggolongan ilmu, yakni *humanities style* dan *scientific style*.

Ketentuan umum penulisan Daftar Acuan

1. Sumber yang dikutip dalam uraian harus ditulis secara lengkap dalam Daftar Acuan. Sebaliknya, sumber yang masuk dalam Daftar Acuan harus ditulis dalam uraian sebagai kutipan.
2. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina dan Korea.

Contoh:

Nama: Soe Hok Gie.

Penulisan: Soe Hok Gie

Nama: Lee Min Ho

Penulisan: Lee Min Ho

Buku yang ditulis oleh seorang pengarang

Britton, J. 1972. *Language and Learning*. Harmondsworth: Penguin Books.

Buku yang ditulis oleh dua pengarang

Allain, Paul dan Jen Harvie. 2008. *The Routledge Companion to Theatre and Performance*. London dan New York: Routledge.

Buku yang ditulis oleh tiga atau lebih pengarang

Quirk, Randolph et al. 1985. *A Comprehensive Grammar of the English Language*. London: Longman.

Penyunting dan/atau penerjemah

Banks, Arthur S. (peny.) 1995. *Political Handbook of the World: 1994-1995*. Binghamton, N.Y.: CSA Publications.

De Beauvoir, Simone. 1989. *The Second Sex* (penerjemah dan penyunting H.M. Parshley). New York: Vintage.

Artikel dari majalah

Haydn, T. 2010. "Behaviour Now – The Classroom – How Good is Discipline Today?" *Analysis, TES Connect*, Juni 18.

Artikel dari buku

Zaman, Muhammad Qasim. 2006. "Consensus and Religious Authority in Modern Islam: The Discourses of the Ulama," dalam *Gudrun Kramer dan Sabine Schmidtke* (peny.), hlm. 153-180. Leiden: Brill.

Tesis/Disertasi

Tjahjawan, Indah. 2011. "Representasi Indonesia melalui Anjungan Indonesia di World Expo Fair Masa Kolonial dan Sesudah Kemerdekaan." Tesis S2. Jakarta: Program Pascasarjana IKJ.

Berntsen, J.S. 1979. "Pastoralism, Raiding and Prophets: Maasailand in the Nineteenth Century." Disertasi Ph.D. Wisconsin: University of Wisconsin.

Publikasi lembaga

The Cemeti Art Foundation and Walter Spies Society. 2000. *Awis: Recent Art from Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Cemeti.

Webtografi

Benke, Benny. 2012. "Sardono W. Kusumo: Intuisi, Tari dan Apa Saja" dalam <http://kultur-majalah.com/index.php/sosok-tari/309-sardono-w-kusumo-intuisi-tari-dan-apa-saja>. Diunduh 10 Maret 2014.

Diskografi

U2, "I Still Haven't Found What I'm Looking For," Joshua Tree, 1987, Mercury Records.

Filmografi

Lesmana, Mira. "Ada Apa Dengan Cinta 2?", 2016, Miles Production.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: CONTOH HALAMAN SAMPUL



INSTITUT KESENIAN JAKARTA

SEKOLAH PASCASARJANA (*font Calibri 14)

RELASI DALAM PERGESERAN FUNGSI RUANG
DAN KELAS MASYARAKAT PENGGUNA
RUANG TERBUKA HIJAU
STUDI KASUS: TAMAN SUROPATI (*font Calibri 16)

Oleh

Ardianti Permata Ayu

NIM 4131160333 (*font Ca libri14)

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S2
Penciptaan dan Pengkajian Seni Urban dan Industri Budaya (*font 14)

Jakarta

Agustus 2015

LAMPIRAN 2: CONTOH HALAMAN SAMPUL



INSTITUT KESENIAN JAKARTA

SEKOLAH PASCASARJANA (*font 14)

SEBUAH FILM DOKUMENTER

NAMAKU SARI

SIAPA KAMU DI KOTA INI?(*font 16)

Oleh

Patar Sotarduga Simatupang (*font 14)

PENGANTAR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S2
Penciptaan dan Pengkajian Seni Urban dan Industri Budaya
(*font 14)

Jakarta

Agustus 2015

LAMPIRAN 3: CONTOH HALAMAN JUDUL



INSTITUT KESENIAN JAKARTA

SEKOLAH PASCASARJANA

RELASI DALAM PERGESERAN FUNGSI RUANG
DAN KELAS MASYARAKAT PENGGUNA
RUANG TERBUKA HIJAU
STUDI KASUS: TAMAN SUROPATI

Oleh

Ardianti Permata Ayu

NIM 4131160333

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S2
Penciptaan dan Pengkajian Seni Urban dan Industri Budaya

Jakarta

Agustus 2015

LAMPIRAN 4: CONTOH HALAMAN SAMPUK



INSTITUT KESENIAN JAKARTA

SEKOLAH PASCASARJANA (*font 14)

SEBUAH FILM DOKUMENTER

NAMAKU SARI

SIAPA KAMU DI KOTA INI?(*font 16)

Oleh

Patar Sotarduga Simatupang (*font 14)

PENGANTAR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S2
Penciptaan dan Pengkajian Seni Urban dan Industri Budaya
(*font 14)

Jakarta

Agustus 2015

LAMPIRAN 5: Contoh Halaman Hak Cipta/Pengesehan Orisinalitas

HALAMAN HAK CIPTA/PENGESAHAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan, dengan bimbingan dan masukan para pembimbing dan penguji. Semua sumber yang dirujuk telah saya tulis dengan benar.

Jakarta, 00 – bulan – tahun

Meterai dengan tanda tangan

Nama Penulis

LAMPIRAN 6: Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TESIS

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta pada hari _____, tanggal _____ dan telah dinyatakan

LULUS/TIDAK LULUS

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	Penguji I	
	Penguji II	
	Pembimbing I	
	Pembimbing II	

LAMPIRAN 7: LEMBAR PENGESAHAN TESIS

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

JUDUL TESIS

Oleh:

Nama

NIM

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I:

Nama

Pembimbing II:

Nama

Mengetahui
Ketua Program Studi

Nyak Ina Raseuki, Ph.D

Jakarta, tanggal
Disahkan oleh

Direktur Sekolah Pascasarjana
Institut Kesenian Jakarta

LAMPIRAN 8: Contoh Kata Pengantar

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan kepada

Penulisan pengantar karya/tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Seni di Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta.

Saya menyampaikan terima kasih kepada

(SEBUTKAN ORANG-ORANG YANG BERPERAN DAN PERLU DIUCAPKAN TERIMA KASIH. BIASANYA DIMULAI DENGAN PEMBIMBING DAN PENGUJI)

LAMPIRAN 9: Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Jenis karya : Pengantar Karya/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas pengantar karya/tesis yang berjudul

.....
.....

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal:

Yang membuat pernyataan:

(.....)

LAMPIRAN 10: Contoh Abstrak

Abstrak:

Tesis ini merupakan kajian tentang sebuah proses kreatif yang dilakukan Retno Maruti dalam membuat sebuah karya pertunjukan tari. Fokus penelitian ini adalah karya Retno Maruti yang berjudul *The Amazing Bedhaya-Legong Calonarang*. Karya ini merupakan kolaborasi Retno Maruti dan Bulantrisna Djelantik, yang memadukan *bedhaya*, salah satu jenis gaya tari Jawa, dan legong yang berasal dari Bali. Konsep hitam-putih ditampilkan Maruti dalam menggambarkan kebaikan dan keburukan dalam kehidupan manusia yang selalu berdampingan seperti dua sisi mata uang. Materi tari bedhaya dari Jawa dan tari Legong dari Bali merupakan materi utama dalam karya yang ditampilkan secara kontras baik dalam gerak, iringan, maupun kostumnya. Perpaduan Jawa dan Bali dalam karya ini merupakan suatu persenyawaan dalam sebuah pertunjukan inovatif tanpa tidak kehilangan nafas daerahnya. Dari penelitian ini terungkap bahwa proses kreatif yang dilakukan oleh Retno Maruti adalah sebuah upaya menjaga kesenian tradisional yang berkembang di tengah modernisasi, dengan tetap mempertahankan filosofi yang terkandung di dalamnya. Retno Maruti melakukan proses kreatif berdasarkan pengalamannya sebagai seorang penari yang dibesarkan di lingkungan keraton Surakarta dan mengawali karirnya

LAMPIRAN 11: Contoh Daftar Isi

Daftar Isi

Abstrak/ <i>Abstract</i>	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Bagan	ix
Daftar Tabel	x
Bab I Pendahuluan	1
Jakarta: Ruang Kota Urban	1
Makna Tempat, Ruang, Ruang Publik, dan Relasi Kuasa	6
"Place Becomes Space": Regulasi, Relasi Kuasa, dan	
Gaya Hidup Masyarakat Urban	16
Bab II Kota, Taman Kota, dan Masyarakat Kota	25
Konstruksi Citra Kota	25
Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau	29
Bab III Konteks Lingkungan Taman Suropati	53
Menteng: "Kota Taman Pertama di Indonesia"	53
Perubahan Struktur Kota Menteng	64
Taman Suropati: Lokasi dan Lingkungan yang Mengelilinginya	70
Bab IV Taman Suropati sebagai Ruang Publik dan Perubahan: Kolonial	
hingga Reformasi	
Bab V Simpulan	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAMPIRAN 12: Contoh Daftar Foto/Gambar, Daftar Bagan, Daftar Tabel

Daftar Gambar

Gambar 1

Jakarta Sebagai Kota Urban dan Masyarakat Kota

Gambar 2

Jakarta dan Tata Ruang Kota

Gambar 3

Aktivitas di Taman Kota yang Beragam (Pasca-reformasi)

Gambar 4

Taman Suropati, Menteng-Jakarta Pusat

Gambar 5

Lokasi Taman Suropati, Menteng-Jakarta Pusat

Daftar Bagan

Bagan 1

“Place Becomes Space”: Relasi Kuasa atau Life Style

Bagan 2

Pemetaan Kerangka Berpikir

Bagan 3

Bagan Pergeseran Fungsi

LAMPIRAN 13: Contoh Penulisan Kutipan

Contoh Kutipan Langsung:

Dalam realitas sehari-hari ruang sosial yang menurut Daoed Joesoef (2012: 6) adalah sebagai berikut:

"... suatu ruang hidup manusia yang konkret, diciptakan dalam konteks (pembangunan) suatu komunitas, berskala lokal maupun nasional. Dalam dimensi objektif, material, kultural, dan spiritualnya, ruang sosial ini merupakan produk transformasi alam melalui kerja dan pikiran manusia. Ia juga merupakan sebuah pementasan dari hubungan-hubungan sosial dan direkayasa penduduk setempat dalam berbagai derajat intervensi/perubahan, dari modifikasi berskala terkecil (pembangunan desa, masyarakat adat, gedung sekolah, tempat ibadah) hingga modifikasi berskala besar (pembangunan daerah, provinsi, pulau)."

Contoh Penulisan Kutipan dan Penerjemahan

Menurut Moran (2000: 4) dalam *Introduction of Phenomenology*,

"Phenomenology is best understood as a radical, anti-traditional style of philosophizing, which emphasizes the attempt to get to the truth of matters, to describe phenomena, in a broader sense as whatever appears in the manner in which appears that is s it manifests itself to consciousness, to the experiencer. As such, phenomenology's first step is to seek to avoid all misconstructions and impositions placed on traditions, from everything common sense, or, indeed from science itself. Explanations are not to be imposed before the phenomena have been understood from within."

[“Fenomenologi paling baik dipahami sebagai gaya filsafat yang radikal dan antitradisi, yang menekankan pada upaya untuk memperoleh kebenaran dari sesuatu, untuk mendeskripsikan fenomena, dalam sebuah pengertian yang lebih luas seperti halnya yang muncul dalam kebiasaan yang tampil sebagai manifestasinya sendiri untuk kesadaran, untuk yang mengalaminya. Dengan demikian, langkah pertama fenomenologi adalah untuk mencari dalam mencegah adanya semua penempatan konstruksi yang salah dan tidak masuk akal, dari semua akal sehat, atau malah dari sains itu sendiri. Penjelasan-penjelasan tidaklah untuk dipaksakan sebelum fenomena itu dipahami dari dalam.”]

Contoh Penulisan dari Wawancara

Pertunjukan sebagai teks atau pernyataan ekspresi tentang lingkungan ini dalam pendidikan penciptaan seni sudah mulai terlihat dengan kemunculan berbagai ruang baru yang tidak didasarkan pada konvensi dan norma ruang pertunjukan pada umumnya. Bahkan ada yang memiliki keberanian menyodorkan kritik pada cerita Ramayana "Rama Tambak", misalnya, kala Rama dengan kesaktiannya mengosongkan laut. Sang koreografer membaca teks "Rama Tambak" ini dalam perspektif yang berbeda; Sang Rama yang tidak lain adalah tokoh titisan Wisnu justru dianggap merusak lingkungan dengan kematian berbagai biota laut, kalau dilihat dari perspektif lingkungan hidup. Perspektif asalnya adalah terkait dengan filosofi dharma satria yang memang merupakan kewajiban sang Rama untuk membasmi angkara murka yang mewujud dalam diri Rahwana, seorang raja dari Alengka (Eko Wahyu, wawancara, 14 Agustus 2010).